

PERTEMUAN III

PERAN SERTA KITA DALAM MEMPERLUAS KESEMPATAN KERJA DAN USAHA MIKRO

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2023







27 MAR'2020

"Tuhan, Engkau mengundang kami untuk menjadikan masa penuh tantangan ini sebagai kesempatan untuk memilih. Wabah ini bukan hukuman dari pada-Mu melainkan **kesempatan bagi kami untuk memilih: memilih mana yang abadi dan mana yang akan lewat; memilih mana yang sungguh penting dan yang tidak penting...**"

LATAR BELAKANG TEMA



AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2023

**PERAN SERTA KITA DALAM MEWUJUDKAN
KESEJAHTERAAN BERSAMA**

**KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN
WARGA SEKITAR**

PENGUATAN PERLINDUNGAN SOSIAL

**PENCIPTAAN PELUANG KERJA DAN
USAHA MIKRO**

**PEMELIHARAAN KESEHATAN MENTAL
DAN SPIRITUAL**

TANTANGAN – TANTANGAN

JUMLAH PENDUDUK MISKIN

Di Wilayah Jakarta & sekitarnya, sejak 2019 sampai 2021 terus meningkat:

2019 : 800.700
2020 : 1.016.000
2021 : 1.097.190

JUMLAH UMKM DI JAKARTA

Ada 1,1 juta UMK di Jakarta atau sekitar 98% dari total jumlah usaha di Jakarta

Dan pemerintah berupaya menambah 1 juta wirausaha baru sampai tahun 2024

ANGKA PARTISIPASI KULIAH

Angka partisipasi kuliah di Jakarta hanya 40.05%

Padahal pendidikan tinggi lah yang bisa menjadi solusi perbaikan sosial ekonomi keluarga

TAHUN POLITIK

Walaupun Pemilu baru diadakan tahun depan 2024, namun dampaknya akan mulai terasa di tahun ini.

PENGANGGURAN DI JAKARTA

34,41% (sekitar 197 ribu) pengangguran di Jakarta adalah lulusan SMK

Tingkat Kesempatan kerja di Jakarta adalah yang terendah se-Indonesia

SOCIOPRENEURSHIP

Tantangannya adalah bagaimana menumbuhkan UMK yang selain berusaha mencari keuntungan, sekaligus menyejahterakan masyarakat sekitar dan mengurangi dampak buruk lingkungan.

FOKUS & PENEKANAN

FOKUS & PENEKANAN

- 01.** Memperluas Kesempatan Kerja khususnya untuk umat KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel)

FOKUS & PENEKANAN

- 01.** Memperluas Kesempatan Kerja khususnya untuk umat KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel)
- 02.** Membantu pelaku usaha khususnya usaha mikro (Omzet 1-10 juta per bulan) yang ada di sekitar kita

FOKUS & PENEKANAN

- 01.** Memperluas Kesempatan Kerja khususnya untuk umat KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel)
- 02.** Membantu pelaku usaha khususnya usaha mikro (Omzet 1-10 juta per bulan) yang ada di sekitar kita
- 03.** Memperkenalkan gerakan-gerakan yang sudah ada di Paroki, yang berhubungan dengan tujuan di atas. Seperti: Ayo Kerja, Ayo Kuliah, SABUK, Koperasi Kredit

FOKUS & PENEKANAN

- 01.** Memperluas Kesempatan Kerja khususnya untuk umat KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel)
- 02.** Membantu pelaku usaha khususnya usaha mikro (Omzet 1-10 juta per bulan) yang ada di sekitar kita
- 03.** Memperkenalkan gerakan-gerakan yang sudah ada di Paroki, yang berhubungan dengan tujuan di atas. Seperti: Ayo Kerja, Ayo Kuliah, SABUK, Koperasi Kredit
- 04.** Bagi umat yang lebih mampu, didorong untuk menciptakan sociopreneurship di dalam usaha atau bisnisnya

FOKUS & PENEKANAN

- 01.** Memperluas Kesempatan Kerja khususnya untuk umat KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel)
- 02.** Membantu pelaku usaha khususnya usaha mikro (Omzet 1-10 juta per bulan) yang ada di sekitar kita
- 03.** Memperkenalkan gerakan-gerakan yang sudah ada di Paroki, yang berhubungan dengan tujuan di atas. Seperti: Ayo Kerja, Ayo Kuliah, SABUK, Koperasi Kredit
- 04.** Bagi umat yang lebih mampu, didorong untuk menciptakan sociopreneurship di dalam usaha atau bisnisnya
- 05.** Untuk meneguhkan tekad dan niat-niat tersebut di atas, maka kita pakai Ajaran Sosial Gereja dan tentunya Kitab Suci serta kisah bermakna

ALUR PERTEMUAN

KISAH
BERMAKNA

BACAAN
KITAB SUCI

AJARAN
SOSIAL GEREJA

ALUR PERTEMUAN

KISAH
BERMAKNA

BACAAN
KITAB SUCI

AJARAN
SOSIAL GEREJA

KISAH PEMILIK TOKO KELONTONG, SUKSES BANGUN BISNIS- BERDAYAKAN WARGA

Kisah Musrianto, pemilik Toko kelontong di Gresik Jawa Timur, yang bukan hanya berhasil keluar dari tekanan pandemi, tapi juga membantu memberdayakan warga sekitar. Sebuah contoh Sociopreneurship yang bagus.

ALUR PERTEMUAN



KISAH PEMILIK TOKO KELONTONG, SUKSES BANGUN BISNIS- BERDAYAKAN WARGA

Kisah Musrianto, pemilik Toko kelontong di Gresik Jawa Timur, yang bukan hanya berhasil keluar dari tekanan pandemi, tapi juga membantu memberdayakan warga sekitar. Sebuah contoh Sociopreneurship yang bagus.

ALUR PERTEMUAN

KISAH
BERMAKNA

SHARING

BACAAN
KITAB SUCI

AJARAN
SOSIAL GEREJA

KISAH PEMILIK TOKO KELONTONG, SUKSES BANGUN BISNIS- BERDAYAKAN WARGA

Kisah Musrianto, pemilik Toko kelontong di Gresik Jawa Timur, yang bukan hanya berhasil keluar dari tekanan pandemi, tapi juga membantu memberdayakan warga sekitar. Sebuah contoh Sociopreneurship yang bagus.

BACAAN KITA SUCI DIAMBIL DARI KITAB IMAMAT 25:35

Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga tidak sanggup bertahan di antaramu, maka engkau harus menyokong dia sebagai orang asing dan pendatang, supaya ia dapat hidup di antaramu.

ALUR PERTEMUAN

KISAH
BERMAKNA

SHARING

BACAAN
KITAB SUCI

AJARAN
SOSIAL GEREJA

KISAH PEMILIK TOKO KELONTONG, SUKSES BANGUN BISNIS- BERDAYAKAN WARGA

Kisah Musrianto, pemilik Toko kelontong di Gresik Jawa Timur, yang bukan hanya berhasil keluar dari tekanan pandemi, tapi juga membantu memberdayakan warga sekitar. Sebuah contoh Sociopreneurship yang bagus.

BACAAN KITA SUCI DIAMBIL DARI KITAB IMAMAT 25:35

Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga tidak sanggup bertahan di antaramu, maka engkau harus menyokong dia sebagai orang asing dan pendatang, supaya ia dapat hidup di antaramu.

AJARAN SOSIAL GEREJA YANG DIPAKAI DALAM PERTEMUAN 3 INI :

- Paus Yohanes XXIII, Ensiklik Mater et Magistra
- Paus Yohanes Paulus II, Ensiklik Laborem Exercens

AJARAN SOSIAL GEREJA

AJARAN SOSIAL GEREJA

- 01.** Pelaku bisnis harus mengupayakan terbangunnya sebuah ekonomi yang sungguh-sungguh melayani umat manusia serta menciptakan program-program kerjasama nyata di antara para pihak yang berbeda-beda di dalam masyarakat dimana mereka berusaha, yang mewakili sebuah kebaikan bagi setiap orang dan bukan hanya untuk kepentingan pribadi semata-mata. (Bdk. Yohanes XXIII, Ensiklik Mater et Magistra: AAS 53 (1961), 422-423)

AJARAN SOSIAL GEREJA

- 01.** Pelaku bisnis harus mengupayakan terbangunnya sebuah ekonomi yang sungguh-sungguh melayani umat manusia serta menciptakan program-program kerjasama nyata di antara para pihak yang berbeda-beda di dalam masyarakat dimana mereka berusaha, yang mewakili sebuah kebaikan bagi setiap orang dan bukan hanya untuk kepentingan pribadi semata-mata. (Bdk. Yohanes XXIII, Ensiklik Mater et Magistra: AAS 53 (1961), 422-423)
- 02.** Ajaran sosial Gereja lebih menekankan andil dari kegiatan-kegiatan bisnis seperti; koperasi, bisnis berskala kecil dan menengah, usaha niaga yang memperdagangkan produk-produk kerajinan tangan serta usaha-usaha pertanian berskala keluarga, demi pertumbuhan rasa tanggungjawab pribadi dan sosial, kehidupan demokratis dan nilai-nilai manusia yang penting untuk kemajuan ekonomi dan masyarakat. (Bdk. Yohanes XXIII, Ensiklik Mater et Magistra: AAS 53 (1961), 422-423)

AJARAN SOSIAL GEREJA

- 01.** Pelaku bisnis harus mengupayakan terbangunnya sebuah ekonomi yang sungguh-sungguh melayani umat manusia serta menciptakan program-program kerjasama nyata di antara para pihak yang berbeda-beda di dalam masyarakat dimana mereka berusaha, yang mewakili sebuah kebaikan bagi setiap orang dan bukan hanya untuk kepentingan pribadi semata-mata. (Bdk. Yohanes XXIII, Ensiklik Mater et Magistra: AAS 53 (1961), 422-423)
- 02.** Ajaran sosial Gereja lebih menekankan andil dari kegiatan-kegiatan bisnis seperti; koperasi, bisnis berskala kecil dan menengah, usaha niaga yang memperdagangkan produk-produk kerajinan tangan serta usaha-usaha pertanian berskala keluarga, demi pertumbuhan rasa tanggungjawab pribadi dan sosial, kehidupan demokratis dan nilai-nilai manusia yang penting untuk kemajuan ekonomi dan masyarakat. (Bdk. Yohanes XXIII, Ensiklik Mater et Magistra: AAS 53 (1961), 422-423)
- 03.** Pelaku Bisnis harus mengupayakan desentralisasi produksi, dari yang sebelumnya diserahkan hanya kepada perusahaan besar, sekarang diserahkan kepada perusahaan-perusahaan kecil. Dengan demikian bisa memberi vitalitas serta energi baru kepada unit bisnis berskala kecil. (Bdk. Yohanes Paulus II, Ensiklik Laborem Exercens, 10: AAS 73 (1981), 600-602)

KOMITMEN & AKSI NYATA

KOMITMEN & AKSI NYATA

IKUT AKTIF DALAM PROGRAM “AYO KERJA”

- Memberikan pendampingan; membantu mendata dan mendampingi (terutama umat KLMTD) untuk mendapatkan pekerjaan.
- Terlibat dalam pelatihan, bila anda mempunyai keahlian dan pengalaman yang dapat membantu para pencari kerja meningkatkan skill mereka.
- Terlibat dalam Info lowongan pekerjaan (terutama bila anda sebagai pemilik usaha, bisa menyerap tenaga kerja yang ada di program “Ayo Kerja” ini).
- Bagi pengusaha / pemberi kerja agar dapat menyediakan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas.

KOMITMEN & AKSI NYATA

IKUT AKTIF DALAM PROGRAM “AYO KERJA”

- Memberikan pendampingan; membantu mendata dan mendampingi (terutama umat KLMTD) untuk mendapatkan pekerjaan.
- Terlibat dalam pelatihan, bila anda mempunyai keahlian dan pengalaman yang dapat membantu para pencari kerja meningkatkan skill mereka.
- Terlibat dalam Info lowongan pekerjaan (terutama bila anda sebagai pemilik usaha, bisa menyerap tenaga kerja yang ada di program “Ayo Kerja” ini).
- Bagi pengusaha / pemberi kerja agar dapat menyediakan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas.

MEMBANTU PELAKU USAHA MIKRO

- Menyisihkan porsi belanja mingguan rumah untuk membeli dari para pelaku usaha-usaha mikro (selain dari toko ritel modern).
- Mempromosikan produk dan jasa dari usaha-usaha mikro (terutama yang ada di sekitar kita, baik lingkungan, wilayah atau paroki) ke teman, saudara atau media social.
- Ikut terlibat dalam program SABUK (Sentra Bimbingan Usaha Kecil) di paroki-paroki terdekat, dengan memberikan bimbingan usaha (pengetahuan dan ketrampilan) kepada umat KLMTD yang memiliki usaha mikro yang tergabung dalam program SABUK tersebut.

KOMITMEN & AKSI NYATA

IKUT AKTIF DALAM PROGRAM “AYO KERJA”

- Memberikan pendampingan; membantu mendata dan mendampingi (terutama umat KLMTD) untuk mendapatkan pekerjaan.
- Terlibat dalam pelatihan, bila anda mempunyai keahlian dan pengalaman yang dapat membantu para pencari kerja meningkatkan skill mereka.
- Terlibat dalam Info lowongan pekerjaan (terutama bila anda sebagai pemilik usaha, bisa menyerap tenaga kerja yang ada di program “Ayo Kerja” ini).
- Bagi pengusaha / pemberi kerja agar dapat menyediakan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas.

MEMBANTU PELAKU USAHA MIKRO

- Menyisihkan porsi belanja mingguan rumah untuk membeli dari para pelaku usaha-usaha mikro (selain dari toko ritel modern).
- Mempromosikan produk dan jasa dari usaha-usaha mikro (terutama yang ada di sekitar kita, baik lingkungan, wilayah atau paroki) ke teman, saudara atau media social.
- Ikut terlibat dalam program SABUK (Sentra Bimbingan Usaha Kecil) di paroki-paroki terdekat, dengan memberikan bimbingan usaha (pengetahuan dan ketrampilan) kepada umat KLMTD yang memiliki usaha mikro yang tergabung dalam program SABUK tersebut.

TERLIBAT DALAM GERAKAN KOPERASI

- Menjadi anggota koperasi serta membantu sosialisasi untuk perekrutan anggota koperasi baru.
- Mendorong partisipasi aktif anggota koperasi untuk mendapatkan penghasilan lain di luar pendapatan rutin sebagai karyawan dengan usaha sampingan mikro dan kecil.
- Memotivasi anggota untuk menabung (supaya tersedia cadangan dana pinjaman bagi yang membutuhkan), menggunakan uang untuk hal yang produktif dan menghindari hal-hal yang konsumtif.

TERIMA

KASIH.